

USULAN INTERNAL PENGABDIAN MASYARAKAT



**PENANGGULANGAN STUNTING MELALUI PENINGKATAN PARTISIPASI
MASYARAKAT DENGAN SOSIALISASI DAN EDUKASI STUNTING DI
KELURAHAN BATU BESAR**

TIM PENGUSUL

Nama : Sukma sahreni	NIDN : 1020068604
Nama : Isramilda	NIDN : 1021058202
Nama : Asral	NPM : 61120041
Nama : Mia Firauhinnur	NPM : 61120043
Nama : Rizky Srikandi	NPM : 61120020

UNIVERSITAS BATAM

JUNI 2023

USULAN INTERNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

1. a. Judul pengabdian : **PENANGGULANGAN STUNTING MELALUI
PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT
DENGAN SOSIALISASI DAN EDUKASI
STUNTING DI KELURAHAN BATU BESAR**
- b. Macam pengabdian : Pendidikan dan Pelayanan
- c. Kategori penelitian :
1. Kepala Proyek Penelitian :
 - a. Nama lengkap dan gelar : dr. Sukma Sahreni, M.Gizi
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli
 - d. Program Studi/Fakultas : Kedokteran
2. Jumlah anggota Tim : 5 orang
3. Lokasi Pengabdian : Kelurahan Batu Besar, Nongsa, Batam, Kepulauan
Riau
4. Jangka waktu Penelitian : 1 minggu
18- 25 September 2023
5. Biaya yang diperlukan : Rp. 2.000.000

Batam, 30 Juli 2023

Dekan Fakultas

Pimpinan

Ketua

Pelaksana

Fakultas/Prodi

Penelitian

.....

.....

.....

Ketua Lembaga

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

.....

- Honor

Pelaksana	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor
Ketua				
Anggota				
Sub Total				

- Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Biaya Satuan	Harga
Ke				
Anggota				
Sub Total				

- Perjalanan

Perjalanan	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Minggu	Honor
Ketua				
Anggota				
Sub Total				

- Sewa dan Lain-lainnya

Material	Justifikasi Material	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor
Ketua				
Anggota				
Sub Total				

Susunan Organisasi Tim Pengabdian dan Pembagian Tugas

No	Nama/ NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1	Sukma sahreni/ 1020068604	Universitas Batam	Kedokteran	Ketua Pelaksana
2	Isramilda / 1021058202	Universitas Batam	Kedokteran	Wakil Ketua Pelaksana
3	Asral / 61120041	Universitas Batam	Kedokteran	Anggota
4	Mia Firauhinnur/ 61120043	Universitas Batam	Kedokteran	Anggota
5	Rizky Srikandi/ 61120020	Universitas Batam	Kedokteran	Anggota

PENGUKURAN STATUS GIZI DAN EDUKASI KEPADA IBU BALITA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA DI POSYANDU BATU BESAR KEC. NONGSA KOTA BATAM

Asral, Mia Firaunuhinnur, Rizky Srikandi, Tanisya Firlya

Prodi Kedokteran, Universitas Batam

RINGKASAN

Stunting merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis untuk pencegahan stunting salah satunya pemberian MP ASI yang tepat. MPASI adalah makanan pendamping yang diberikan saat anak usia 6 bulan ke atas untuk menunjang kebutuhan gizi bagi pertumbuhan anak. Pada pengabdian masyarakat ini digunakan media promosi leaflet dan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu dilakukan pre-test sebelum penyuluhan dan post-test setelah penyuluhan hasil dari test menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu setelah edukasi stunting dan MPASI/PMT. Pada saat pre-test tingkat pengetahuan ibu kategori kurang sebanyak 10 orang (55,5%), sedangkan dengan kategory baik 8 orang (44,4%). Pada saat post-test tingkat pengetahuan ibu dengan kategori kurang adalah sebanyak 2 orang (11,1%) dan dengan kategori baik sebanyak 16 orang (88,8%).

Kata kunci: Stunting, MPASI

BAB I PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah gizi yang disebabkan karena kekurangan asupan gizi dalam waktu lama pada masa 1000 hari pertama kehidupan (HPK) yang merupakan masa kritis. sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Keadaan stunting ini ditunjukkan dengan nilai z-score tinggi badan menurut usia (indeks TB/U) < -2 SD berdasarkan standar WHO (1-3).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Republik Indonesia tahun 2018 menunjukkan sekitar 30,8% balita mengalami stunting. Angka ini menjadikan stunting di Indonesia sebagai masalah berat karena rekomendasi WHO untuk kejadian stunting pada anak ialah kurang dari 20%, apabila prevalensi stunting sebesar 30- 39% maka dikategorikan dalam masalah berat. Tingginya angka kejadian stunting menjadi perhatian pemerintah. Data SSGI tahun 2022 angka Stunting di Kepulauan Riau berada di posisi 15,4%. Angka ini belum mencapai target pemerintah Indonesia yaitu, dibawah 14%. Kejadian stunting di Indonesia pada balita masih tinggi. Beberapa penyebab stunting itu

sendiri adalah kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih didalam kandungan sampai dengan setelah lahir, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan, kurangnya akses air bersih dan sanitasi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan stunting dengan perbaikan pola makan, pola asuh dan sanitasi. Beberapa hasil penelitian menyebutkan terdapat hubungan signifikan antara pola asuh ibu dengan kejadian stunting pada balita baik itu pola asuh makan. bahwa pola asuh ibu yang baik salah satunya pemberian MPASI dengan tepat dapat mencegah anak menjadi stunting, begitu sebaliknya. pola asuh kurang baik berisiko 8,07 kali lebih besar dibandingkan dengan pola asuh baik.

Kelurahan Batu Besar merupakan sebuah Kelurahan yang terletak di Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau dengan sebagian masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Lembaga pendidikan formal di desa ini hanya ada SD/MI dan TK/RA sehingga beberapa masyarakatnya tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, hal ini berdampak pada adanya pernikahan dini yang ditemukan di Kelurahan Batu Besar. Berdasarkan koordinasi dengan kader-kader di Kelurahan Batu Besar didapatkan data bahwa terdapat kurang lebih 3 anak mengalami stunting. Faktor penyebab kasus stunting di Kelurahan Batu Besar antara lain pola asuh orang tua yang disebabkan kurangnya pengetahuan mereka, faktor sosial ekonomi yang merupakan dampak dari putusnya pendidikan. Padahal pendidikan yang memadai bagi wanita akan menuntun mereka untuk mempunyai suami dengan tingkat pendidikan minimal sama, hal ini penting bagi status sosial dan ekonomi keluarga (Siswati, 2018). Selain itu banyaknya jumlah pernikahan dini di Kelurahan Batu Besar juga menjadi salah satu penyebab kurangnya asupan gizi terutama pada ibu hamil dan balita.

Hasil penelitian Rahmawati et al., (2020) menunjukkan bahwa masih sangat diperlukan sosialisasi terkait stunting, dampak yang ditimbulkan, urgensi penanggulangannya, dan upaya penanggulangan stunting sebagai bentuk upaya preventif individual tanpa bergantung pada program pemerintah saja, karena penanggulangan stunting merupakan masalah mendesak yang harus ditangani oleh semua pihak dengan segera tanpa menunggu apapun. Sedangkan dalam penelitian Ekayanthi & Suryani (2019) upaya perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi stunting salah satunya melalui intervensi gizi spesifik pada ibu hamil. Kelas ibu hamil merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan gizi dan kesehatan saat kehamilan untuk mencegah stunting.

Menyelesaikan permasalahan mengenai stunting di Desa Sukorejo solusi yang dapat diterapkan yaitu melalui peningkatan partisipasi masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi stunting sebagai penanggulangan stunting di Kelurahan Batu Besar. Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan merupakan sebuah proses pemberian pemahaman atau pendidikan psikologis pada individu atau kelompok atau biasa disebut psikoedukasi (Sujarwo et al., 2021). Peran aktif dari masyarakat sangat diperlukan dalam pencegahan stunting terutama dalam menjalankan perilaku hidup sehat serta konsumsi makanan bergizi seimbang.

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengetahuan ibu tentang bagaimana pola pengasuhan yang tepat untuk pencegahan stunting salah satunya pemberian MP-ASI yang tepat. Selain itu edukasi kepada kader juga harus dilakukan agar kader dapat memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada para ibu hamil dan ibu yang mempunyai balita. Melihat esensi ini, Fakultas Kedokteran Universitas Batam melaksanakan kegiatan yang menjadi salah satu wujud kontribusi nyata keluarga besar Fakultas Kedokteran Universitas Batam dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengangkat tema “Bersama Kita Wujudkan Masyarakat PENTING (Peduli Stunting)”. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk mahasiswa yang dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua pihak yang terlibat didalamnya. Pengabdian ini dilaksanakan tanggal 18-25 Juni 2023 di Kelurahan Batu Besar Kec. Nongsa Kota Batam.

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi permasalahan yang ditawarkan adalah memberikan informasi kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita tentang pencegahan terjadinya stunting pada balita. Kegiatan dilakukan dengan melakukan pengukuran status gizi balita dan memberikan edukasi mengenai pencegahan *stunting* kepada ibu yang memiliki balita melalui penyuluhan langsung kepada para ibu balita yang datang ke posyandu.

Informasi yang terdapat di dalam *leaflet* yang dibagikan kepada kader dan responden adalah sebagai berikut :

1. Definisi *stunting*
2. Faktor penyebab *stunting*
3. Dampak *stunting*
4. Pencegahan *stunting*

5. Masa menyusui

Hasil dari solusi yang diharapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan edukasi mengenai pencegahan stunting yang disampaikan melalui media promosi leaflet. *Leaflet* yang dibagikan berjudul “PENTING (Peduli *Stunting*)”.

Target Luaran

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mencapai target capaian luaran sebagai berikut;

Tabel 0.1 Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	<i>Leaflet</i> pengabdian kepada Masyarakat	Adanya <i>leaflet</i> pengabdian kepada masyarakat
2.	Pengukuran status gizi balita	Adanya pengukuran status gizi balita

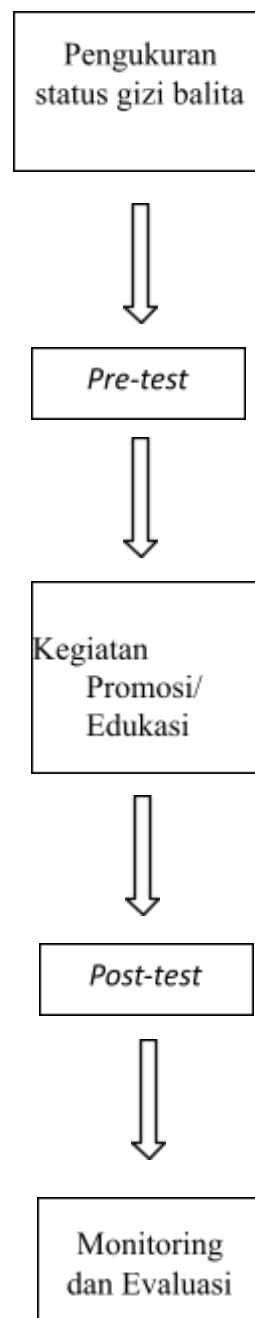
BAB III METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui edukasi secara langsung dengan mengumpulkan responden. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

1. Pengukuran status gizi balita. Kegiatan dilakukan dengan pengukuran langsung kepada bayi dan balita yang datang ke Posyandu Batu Besar. Indikator yang digunakan adalah perkembangan tinggi badan sesuai dengan penambahan umur.
2. Kegiatan *Pre-test*, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita tentang *stunting* dan pola asuh yang baik bagi tumbuh kembang anak. Kegiatan ini dilakukan menggunakan *kuisisioner* sehingga memudahkan responden untuk mengisi beberapa pertanyaan *pre-test*. *Kuisisioner* yang sudah dirancang sebelumnya, kemudian dibagikan oleh tim pegabdi ke responden.
3. Penyampaian materi tentang *stunting* dan pencegahannya dilakukan oleh Anggota Pengabdian sebagai pemateri dengan membagikan alat promosi kesehatan berupa *leaflet*. *Leaflet* yang dibagikan berjudul "PENTING (Peduli *Stunting*)". Setelah materi disampaikan oleh pemateri, selanjutnya responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (tanya jawab).
4. Kegiatan *Post-test*, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan dan sikap responden terhadap materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilakukan dengan membagikan *post-test* yang telah dibuat menggunakan *kuisisioner*.
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan penyuluhan

dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku ibu dalam pengasuhan terhadap balita melalui kuesioner. Kegiatan ini dilakukan oleh kader Posyandu Batu Besar.

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:



Gambar 0.1

Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 3.1. Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	Keterangan	Penanggung Jawab
08.00 – 10.00	Pengukuran status gizi balita	Panitia membantu kader posyandu melakukan pemeriksaan (bb, tb, lingkak kepala, lila)	Div. Acara dan seluruh anggota mengambil alih peranan masing-masing
10.00 – 11.00	Penyuluhan Kesehatan ● Stunting	Panitia yang terlibat melaksanakan kegiatan dengan tugas masing-masing	Div. Acara dan seluruh anggota mengambil alih peranan masing-masing
11.00 -SELES AI	Evaluasi dan pulang	Mengevaluasi acara yang sudah berlalu	Seluruh anggota

BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

PENGUKURAN STATUS GIZI DAN EDUKASI KEPADA IBU BALITA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA DI POSYANDU BATU BESAR KEC. NONGSA KOTA BATAM

Tabel 4.1. Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya Yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	-
2	Bahan habis pakai dan peralatan	Rp 600.000
3	Perjalanan	Rp 1.000.000
4.	Publikasi dan laporan	Rp 400.000
	Total	Rp 2.000.000

Tabel 4.2. Jadwal Pengabdian

Kegiatan	Tahun 2023							
	Bulan September							
	18	19	20	21	22	23	24	25
a. Persiapan:								
1. Pembuatan usulan program pengabdian kepada masyarakat								
2. Persiapan bahan/materi pengabdian kepada masyarakat								
3. Persiapan lokasi pengabdian kepada Masyarakat								
b. Pelaksanaan								
1. Pengukuran status gizi balita								
2. Pre-test								
3. Kegiatan penyuluhan								
4. Post-test								
5. Monev								
c. Penyusunan laporan kegiatan dan penulisan artikel untuk jurnal								

(Lampiran)

Flyer stunting



**Fakultas Kedokteran
Universitas Batam**

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan pemaparan materi mengenai stunting, ciri-ciri anak yang terkena stunting, faktor penyebab stunting, dan bagaimana pencegahan stunting yang dapat dilakukan. Dengan adanya kegiatan penyuluhan mengenai penanganan dan pencegahan stunting kepada kader posyandu diharapkan kader posyandu dapat menerapkan ilmunya dan memberikan motivasi kepada ibu-ibu yang memiliki balita di posyandu.

AMINO FOME
**PENTING
(PEDULI STUNTING)**





DAFTAR PUSTAKA

1. Lamid A. Masalah Kependekan (Stunting) Pada Anak Balita: Analisis Prospek Penanggulangan di Indonesia. Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan. 2018
2. WHO. (2010). Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators. Interpretation Guide Switzerland: WHO Press.
3. Azrimaidaliza, Nursal DG, Rahmy HA, Asri R. (2010). Characteristics of Stunted Children Aged 24-36 Months in Padang City. *Malaysian Journal of Public Health Medicine*.
4. Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
5. Kementrian Kesehatan RI (2022). Buku Saku : Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
6. Rahmayana, Ibrahim I, Damayanti D. (2014). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 24-59 Bulan di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. *Public Health Science Journal*;1(2).
7. Azrimaidaliza A, Nurmy K, Edison E. (2012). Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Kelurahan Koto Lalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*;7(1):2-9.

8. Azrimaidaliza, Asri R, Handesti M, Lisnayenti Y. (2017). Promosi Makanan Sehat dan Bergizi Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*;1(2):67-74.
9. Renyoet B, Hadju V, Rochimiwati S. (2013). Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. Repository Hasanuddin University.
10. Azrimaidaliza, Asri R. (2017). The Estimation of Maternal Weight Gain During Pregnancy With Birth Weight. *Malaysian Journal of Nutrition*.